

## ABSTRAK

Ratnawati, Hana. 2019, Prinsip Kerjasama dalam Buku Humor Lucu-Lucu Tokoh Dunia Karya Isa An. Tamami, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (I) Dr. Tanzil Huda, M.Pd, (II) Dr. Fitri Amilia, M.Pd.

**Kata kunci:** maksim kuantitas, maksim kualitas ,maksim relevansi, maksim pelaksanaan

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam buku humor Lucu-Lucu Tokoh Dunia karya Isa An. Tamami. Prinsip kerjasama merupakan prinsip yang dijadikan pedoman dalam kegiatan berkomunikasi, dengan menerapkan empat maksim di dalamnya, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas , maksim relevansi, maksim pelaksanaan/cara. Didalam percakapan buku humor Lucu-Lucu Tokoh Dunia ditemukan unsur pelanggaran prinsip kerjasama, sehingga hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk membuat penelitian dalam kajian pragmatik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini terletak pada permasalahan pelanggaran prinsip kerjasama yang digunakan dalam percakapan humor dengan menggunakan metode baca dan teknik catat serta kiat tertentu yaitu memberi kode dan menandai setiap percakapan dengan pensil, dengan tujuan untuk menggolongkan data sesuai dengan maksim-maksimnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerjasama maksim kuantitas yang digunakan dalam beberapa percakapan humor Lucu-Lucu Tokoh Dunia lebih besar dari pada pelanggaran prinsip kerjasama pada maksim pelaksanaan/cara yang dilakukan. Pelanggaran terhadap prinsip kerja sama bisa terjadi karena penutur tidak paham akan konteks pembicaraan, selain itu pelanggaran juga dilakukan sebagai sarana terciptanya humor, seperti mengkrtik, menyindir, dan menghibur.

Peneliti menemukan bentuk karakteristik pelanggaran maksim yang meliputi: karakteristik tuturan, bentuk tuturan kibus, bentuk tuturan simpang, bentuk tuturan ambigu. Ujaran yang terkandung didalam buku humor “Lucu-Lucu Tokoh Dunia” sering terjadi pelanggaran prinsip kerjasama. Hal itu dikarenakan untuk menimbulkan kesan lucu pada ujaran tersebut.